

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan pasien mengeluh kebas, kesemutan dan kaku pada kedua ekstremitas bawah sejak 6 bulan yang lalu. Selain itu pasien juga mengeluhkan bahwa kedua kakinya terkadang bengkak. Ditemukan hasil *capillary refill time* >3 detik. Hasil kuesioner *Diabetic Neuropathy Symptoms* score 4 sehingga diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu perfusi perifer tidak efektif.

Implementasi pada diagnosa utama yaitu perfusi perifer tidak efektif menggunakan *evidence based practice* penerapan senam kaki diabetes. Setelah dilakukan tindakan senam kaki diabetes evaluasi latihan selama 4 hari secara berturut-turut rasa kaku pada kedua kaki pasien mulai sedikit berkurang di hari ke 3, selain itu dilakukan pemantauan kaki setelah tindakan senam dengan tidak adanya edema dan luka pada kaki.

#### **B. Saran**

##### 1. Puskesmas

Puskesmas dapat menjadikan intervensi ini sebagai pertimbangan bahwa senam kaki diabetes dapat dijadikan prosedur mengurangi gejala neuropati ekstremitas bawah pada pasien diabetes mellitus. Karna berdasarkan *evidence based nursing* intervensi ini sangat efektif dalam mengurangi neuropati.

##### 2. Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan referensi bagi institusi pendidikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu keperawatan keluarga dan komunitas pada pasien diabetes mellitus bahwa senam kaki diabetes mampu mengurangi neuropati pada ekstremitas bawah.

### 3. Perawat

Dapat menjadi acuan dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga dan komunitas pada pasien diabetes mellitus dengan menggunakan senam kaki diabetes dapat mengurangi neuropati.

### 4. Pasien

Keluarga dan pasien mampu menjadikan senam kaki diabetes sebagai terapi alternatif selain menggunakan terapi obat pada saat di rumah untuk melancarkan sirkulasi darah pada kedua kaki.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA